

**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (*Stock Split*)
TERHADAP RATA-RATA AKTIVITAS
PERDAGANGAN SAHAM**

Studi Empiris Pada PT Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana ekonomi
Program studi akuntansi



Oleh:

Andi Sutanto

NIM: 012114057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (*Stock Split*)
TERHADAP RATA-RATA AKTIVITAS PERDAGANGAN
SAHAM**
Studi Empiris pada PT Bursa Efek Jakarta

Oleh:
Andi Sutanto
NIM: 012114057

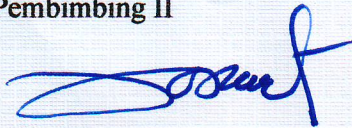
Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si, Akt. QIA. Tanggal 23 September 2008

Pembimbing II



Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si, Akt. QIA. Tanggal 9 Oktober 2008

Skripsi

**PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (*Stock Split*)
TERHADAP RATA-RATA AKTIVITAS PERDAGANGAN
SAHAM**

Studi Empiris pada PT Bursa Efek Jakarta

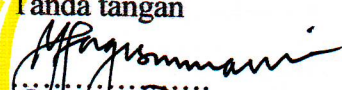


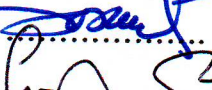
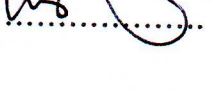
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Andi Sutanto

NIM: 012114057

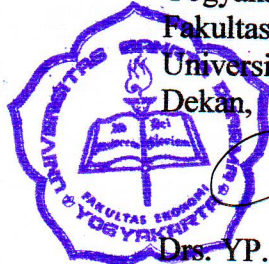
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 27 Oktober 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

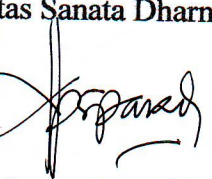
Susunan Dewan Peguji

Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si, Akt. QIA.	
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si, Akt. QIA.	
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si, Akt. QIA.	
Anggota : Lisia Apriani, SE., M.Si, Akt. QIA.	

Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. YP. Supardiono, M. Si, Akt. QIA.

The LORD is my shepherd; I shall not want.

He maketh me to lie down in green pastures: he leadeth me beside the still waters.

He restoreth my soul: he leadeth me in the paths of righteousness for his name's sake.

Yea, though I walk through the valley of the shadow of death, I will fear no evil: for

thou art with me: thy rod and thy staff they comfort me.

Thou preparest a table before me in the presence of mine enemies: thou anointest my

head with oil: my cup runneth over.

Surely goodness and mercy shall follow me all the days of my life: and I will dwell in

the house of the LORD for ever.

Psalms 23:1-6

Skripsi ini kupersembahkan pada:

Tuhan Yesus Kristus

Seluruh keluarga besar Sutanto

Evta Maiverlinda

Teman, sahabat dan juga para musuhku

Semua orang yang menyayangi dan aku sayangi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Pemecahan Saham (*stock split*) terhadap Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Oktober 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya anggap seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 9 Oktober 2008

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



Andi Sutanto

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Andi Sutanto

Nomor Mahasiswa : 012114057

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Rata-rata Aktivitas Perdagangan Saham


beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 11 oktober 2008

Yang menyatakan


Andi Sutanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah meberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian pada penulis.
- b. Bapak Drs. YP. Supardiono, M. Si, Akt. QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas sanata Dharma.
- c. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si, Akt. QIA. Selaku Dosen Pembimin Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta banyak memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- d. Bapak Drs. Yusef Widya Karsono, M. Si, Akt. QIA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta banyak memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- e. Bapak Daniel Sutanto dan Ibu Yustina Andayani yang terhormat dan tersayang, atas kasih sayang, cinta dukungan, perhatian, doa, kesabaran dan pengorbanan yang telah diberikan hingga skripsi ini bisa selesai.
- f. Kakakku Prima Mei, kakak iparku Paulus Sigit, si kecil Ratu Damai dan adikku tersayang Trias Permata serta seluruh keluarga besar Sutanto atas semua perhatian, kasih sayang, dukungan, doa dan kesabaran yang diberikan.
- g. Evta yang tak pernah lelah dan henti memberikan semangat, doa, perhatian, cinta, dan waktu untukku.
- h. Anak-anak akuntansi '01.
- i. Anak-anak Gerbang atas manis dan pahitnya, cinta dan benci dalam persahabatan kita.
- j. Teman-teman kos 9b, Gampang, Cokro, Rintis, Wahyu, Dibyo serta pasangannya masing-masing atas persahabatan dan bantuannya selama ini.
- k. Bapak Sunarto Saputro sekeluarga atas tempat kos yang nyaman.
- l. Serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu..

Yogyakarta, September 2008

Andi Sutanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Pasar Modal	7

B. Faktor-fakor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal	8
C. Pengertian Saham	9
D. Saham Biasa dan Saham Preferen Harga saham	10
E. Harga Saham.....	12
F. Pemecahan Saham (<i>stock split</i>)	14
G. Aktivitas Volume Perdagangan (<i>Trading Volume Activity</i>)	19
H. Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat	22
C. Objek Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Populasi dan Sampel.....	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	28
A. Bursa Efek Indonesia (BEI)	28
B. Deskripsi Data.....	29
C. Data Perusahaan	29
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Data	40
B. Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan	45

BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Keterbatasan penelitian	48
C. Saran	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Daftar Sampel	30
Tabel 2: TVA Saham PNIN pada Periode Jendela	41
Tabel 3: Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} TVA	43

ABSTRAK

PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (*Stock Split*) TERHADAP RATA-RATA AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia

Andi Sutanto

NIM: 012114057

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap rata-rata aktivitas perdagangan saham. Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah dengan menghitung variabel *Trading Volume Activity* (TVA) untuk melihat apakah ada perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pemecahan saham selama 5 hari di seputar tanggal pengumuman.

Hasil analisis *Trading Volume Activity* (TVA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini menunjukkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas perdagangan saham.

ABSTRACT

THE INFUENCE OF STOCK SPLIT TOWARD TRADING VOLUME ACTIVITY An Empirical Study At The Indonesian Stock Exchange

Andi sutanto

NIM: 012114057

Sanata Dharma Unuversity

Yogyakarta

2008

The aim of this research was to find out the influence of stock split toward trading volume activity. This research was an even study on the stock listed in Indonesia Stock Exchange wich did stock split during 2003-2005.

The sampling method used was purposive sampling and it was obtained 27 companies, which did stock split during 2003-2005. The data collecting was conducted by documenting data which had been published by Indonesian stock Exchange. The data analysis technique was done by calculating Trading Volume Activity variable to see whether or not there was difference between Trading Volume Activity before and after stock split in 5 days around the date of announcement.

The analysis result on Trading Volume Activity result showed that there was no significant difference between Trading Volume Activity before and after stock split. This showed that stock split had no influence toward trading volume activity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu tempat yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) disatu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak. Fungsi dari pasar modal adalah mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan (Riyanto: 1999).

Dalam pasar modal, banyak informasi yang diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangannya dan indikator atau karakteristik pasar lainnya (Fatmawati: 1999).

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan perubahan nilai nominal perlembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahannya (*split factors*). Pemecahan saham tidak akan mengakibatkan perubahan jumlah modal dan tidak mempengaruhi arus kas

perusahaan, dengan demikian pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis. Jika suatu pasar efisien maka suatu pengumuman yang tidak mempunyai nilai ekonomis tidak akan mengakibatkan reaksi pasar terhadap pengumuman peristiwa tersebut, sebaliknya jika pasar bereaksi maka pasar tersebut belum efisien karena tidak dapat membedakan pengumuman yang berisi informasi ekonomis dengan yang tidak (Khomsiyah: 2001). Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham merupakan suatu alat yang penting dalam praktik pasar modal. Pemecahan saham telah menjadi alat yang digunakan manajemen untuk membentuk harga pasar saham perusahaan (Marwata: 2001).

Harga saham yang lebih rendah akan meningkatkan para investor kecil dalam melakukan investasi sehingga akan membuat pasar lebih *likuid* (Harsono: 2004). Manfaat pemecahan saham (*stock split*) yaitu menurunnya harga saham yang berdampak pada peningkatan daya tarik investor, sehingga membuat saham lebih *likuid* untuk diperdagangkan dan membuat para investor *add lot* (investor yang membeli saham dibawah 500 lembar) menjadi investor *round lot* (investor yang membeli saham minimal 500 lembar) (Ewijaya: 1999).

Peningkatan transaksi saham akan memicu peningkatan jumlah volume perdagangan saham sampai pada tingkat tertinggi, dengan meningkatnya jumlah transaksi saham maka likuiditas saham mengalami peningkatan. Pemecahan saham (*stock split*) mengakibatkan terjadinya

penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah yang mengakibatkan semakin banyak partisipan pasar akan terlibat dalam perdagangan yang akan meningkatkan likuiditas saham di bursa (Khomsiyah: 2001).

Dampak *split* dapat dilihat dari sinyal yang ditimbulkannya di bursa. Dampak ini bisa positif atau negatif. Jika positif, maka investor lebih tertarik untuk memperebutkan itu yang tentu saja berakibat harga saham tersebut terdongkrak naik dan akhirnya tujuan perusahaan untuk mencapai seluas-luasnya kesejahteraan para pemegang saham tercapai. Selain itu masih banyak perusahaan yang melakukan pemecahan saham dengan alasan untuk meningkatkan likuiditas saham. Likuiditas saham dapat diukur dari volume transaksi penjualan dan pembelian saham (Sukardi: 2000).

Saham menjadi tidak likuid dikarenakan antara lain:

1. Saham tersebut kurang diminati investor.
2. Kinerja emiten tidak bagus atau sahamnya bagus tetapi jumlah lembar sahamnya sedikit.
3. Adanya kesalahan pada kriteria pencatatan.

Cara yang paling banyak dilakukan emiten dalam membuat sahamnya lebih likuid adalah dengan melakukan *stock split*. Cara tersebut dilakukan dengan alasan dapat memberikan peluang pada investor agar mampu membeli saham tersebut, dikarenakan nilai nominal menjadi lebih kecil.

Penelitian ini untuk menguji kembali penelitian Sukardi yang diterbitkan oleh Jurnal Aplikasi Bisnis 1 Juni 2000, dengan menggunakan tahun periode

dan sampel yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi perusahaan *go public* yang *listing* di BEI dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998 dan 1999. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *go public* yang *listing* di BEI dan melakukan pemecahan saham serta tidak melakukan aktivitas lain pada tahun 2003 sampai dengan 2005.

B. Rumusan Masalah

Pengaruh pemecahan saham terhadap reaksi pasar saham dapat dilihat dari likuiditas saham di bursa efek, sedangkan likuiditas saham diukur dari volume perdagangan saham di bursa efek.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik merumuskan masalah yaitu: Apakah pemecahan saham berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah kepustakaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa Universitas Sanata Dharma sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan kedalam realita yang terjadi di dunia bisnis.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sample, objek penelitian, data yang diperlukan, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat perusahaan-perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini, seperti: Nama perusahaan, bisnis dan susunan pemegang sahamnya.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian, pengolahan data dan penafsiran hasil penelitian dengan teknik yang ditetapkan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil analisis beserta saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar dimana diperjualbelikan dana jangka panjang seperti saham, obligasi dan surat-surat berharga lain yang berjangka waktu lebih dari satu tahun (Gilarso: 1992).

Pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai perdagangan instrument keuangan (*securities*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun hutang jangka panjang (*bond*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh swasta (*private sector*). Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (Husnan: 1998).

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan lembaga keuangan serta keseluruhan surat berharga yang beredar (Sunariyah: 2003). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi (Jogiyanto: 2003).

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

Menurut Husnan (1998), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal yaitu:

1. Penawaran sekuritas

Penawaran sekuritas adalah banyaknya perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal, dalam hal ini adalah perusahaan yang *listing* di PT Bursa Efek Indonesia.

2. Permintaan sekuritas

Permintaan sekuritas adalah banyaknya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang besar untuk membeli sekuritas yang ditawarkan.

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi penawaran dan permintaan akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting, karena itu pemodal perlu mendapatkan kebenaran.

5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien.

Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh investor dan emiten, oleh karena itu diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipahami.

C. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang merupakan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang, ataupun keadaan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*) (Jogiyanto: 2003).

D. Saham Biasa dan Saham Preferen

Menurut Darmadji dan Fakhuddin (2006), pengertian saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan terhadap likuidasi. Sedangkan saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena ini menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Darmadji dan Fakhudin (2001), mengemukakan karakteristik saham biasa dan saham preferen.

a. Karakteristik saham biasa

- 1) Dividen dibayar sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- 2) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
- 3) Memiliki hak terakhir dalam hak pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
- 5) Hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya.

b. Karakteristik saham preferen

- 1) Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.

- 2) Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus perusahaan.
- 3) Memiliki hak-hak maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- 4) Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
- 5) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan diatas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Jogiyanto (2003), mengungkapkan hak pemegang saham biasa dan saham preferen.

a. Hak pemegang saham biasa

- 1) Hak kontrol saham biasa, yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.
- 2) Hak menerima pembagian keuntungan, yaitu hak pemegang saham biasa untuk mendapat bagian dari keuntungan perusahaan.
- 3) Hak *preemptive*, yaitu hak untuk mendapat presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan.

- b. Hak pemegang saham preferen
 - 1) Hak preferen terhadap dividen, yaitu hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
 - 2) Hak dividen komulatif, yaitu hak kepada pemegang saham preferen untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum saham biasa menerima dividennya.
 - 3) Hak preferen pada waktu likuidasi, yaitu hak pemegang saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

E. Harga Saham

Menurut Novita (2003), pengertian harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilator belakang oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Selain itu pengertian lainnya adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham bersangkutan di bursa saham.

Elemen-elemen Harga Saham

Menurut Salim (2003), elemen-elemen harga saham adalah sebagai berikut:

1. *Open*

Open adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).

2. *High*

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah dimana ada lebih banyak penjual dari pada pembeli (artinya, selalu ada penjual yang bersedia menjual pada harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana para pembeli bersedia untuk membayar.

3. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga terendah untuk suatu periode. *Low* adalah dimana lebih banyak pembeli dari pada penjual (artinya, selalu ada pembeli yang bersedia membeli pada harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bersedia menjual.

4. *Close*

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

5. *Bid*

Bid adalah harga dimana pembeli bersedia untuk membayar untuk suatu saham.

6. *Ask*

Ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

F. Pemecahan Saham (*stock Split*)

Pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah selembat saham menjadi n lembar saham. Harga per lembar saham baru adalah sebesar $1/n$ harga sebelumnya (Jogiyanto: 2003). Pemecahan saham (*stock split*) merupakan pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar saham yang lebih banyak dengan pengurangan nilai nominal per lembar saham secara proporsional (Riyanto:1999). Pemecahan saham (*stock Split*) merupakan salah satu bentuk informasi yang diberikan oleh emiten untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar (Sukardi, 2000).

1. Jenis Pemecahan Saham

Menurut Ewijaya dan Indriantoro (1999) ada dua jenis pemecahan saham yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Pemecahan saham naik (*split up*)

Pemecahan saham naik adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar. Misalnya pemecahan naik dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1 dan 4:1.

b. Pemecahan turun (*split down* atau *reverse split*)

Pemecahan turun adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah lembar saham yang beredar. Misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3 dan 1:4.

2. Alasan Pemecahan Saham

Menurut Kurniawati (2003) ada berbagai alasan mengapa dilakukan pemecahan saham, yaitu:

- a. Untuk menyesuaikan harga pasar saham dari perusahaan di tingkat dimana individu dapat menginvestasikan dananya pada saham tersebut.
- b. Untuk menyebarkan atau memperluas pemegang saham dengan meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dan membuatnya dapat dipasarkan.
- c. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memungkinkan mereka mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna setelah pemecahan saham tersebut.

3. Tujuan Pemecahan Saham

Menurut Nugroho (2003), tujuan pemecahan saham adalah untuk menurunkan harga saham pasar per lembar saham agar tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menempatkan sahamnya dalam trading range yang lebih populer dan dapat menarik minat masyarakat luas, disamping itu juga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Menurut Samsul (2006), tujuan *split up* adalah untuk memperbanyak jumlah saham sehingga terjangkau oleh para investor, juga dapat membuat likuiditas perdagangan saham meningkat dan dapat meningkatkan *image* saham perusahaan yang likuid diperdagangkan. Sedangkan tujuan *split*

down atau *reverse split* adalah meningkatkan harga saham di pasar agar image perusahaan meningkat.

4. Manfaat Pemecahan Saham

Manfaat pemecahan saham adalah menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan dan mengubah investor *add lot* menjadi investor *round lot*. Investor *add lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* yaitu investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot) (Ewijaya dan Indriantoro,1999).

Menurut Kurniawati (2003) manfaat pemecahan saham yaitu:

- a. Harga saham lebih rendah setelah stock split akan meningkatkan daya tarik untuk membeli saham dalam jumlah yang lebih besar sehingga dapat merubah investor *add lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot) menjadi investor *round lot* yaitu investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).
- b. Meningkatkan daya tarik investor kecil untuk melakukan investasi.
- c. Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi lebih likuid.
- d. Sinyal yang positif bagi pasar bahwa kinerja manajemen bagus dan memiliki prospek yang baik.

5. Teori Pemecahan Saham

a. *Trading Range Theory*

Menurut Harsono (2004), *Trading Range Theory* menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* karena didorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split*, mereka dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal. Saham dipecah karena ada harga batas optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga tetap banyak orang yang mau memperjual-belikannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Menurut Marwata (2001), *Trading Range Theory* menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi.

Berdasarkan *Trading Range Theory* harga saham yang terlalu tinggi merupakan faktor pendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

b. *Signalling Theory*

Harsono (2004) dalam *Signalling Theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan

akan menginformasikan prospek masa depan yang baik kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik.

Menurut Marwata (2001), *Signalling theory* menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substantial. Return yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan *Signalling theory* kinerja perusahaan merupakan faktor pendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

6. Hal-hal yang harus diketahui oleh pemegang saham

Menurut Halim (2005), hal-hal yang harus diketahui oleh pemegang saham pada waktu terjadi peristiwa pemecahan saham, yaitu:

- a. Rasio pemecahan saham, yaitu perbandingan jumlah saham baru terhadap saham lama.
- b. Tanggal terakhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di bursa.
- c. Tanggal dimulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di bursa.
- d. Tanggal terakhir dilakukan penyelesaian transaksi dengan nilai nominal lama.

- e. Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal baru dan distribusi saham dengan nilai nominal baru di dalam rekening efek perusahaan efek. Pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham dibursa akan dikoreksi sesuai dengan rasio dari pemecahan saham atas dasar harga terakhir perdagangan dengan nilai nominal lama.

7. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham

Pengaturan tentang pemecahan saham tidak disebutkan dalam SAK, yang diatur hanyalah mengenai dividen saham yang dibagikan oleh perusahaan. Perubahan karena pemecahan saham hanya mengakibatkan jumlah saham saja yang berubah. Untuk perusahaan yang melakukan pemecahan saham, kejadian tersebut dapat dicatat dalam memo atau dibuatkan jurnal untuk menutup rekening modal saham lama dan membuka rekening modal saham baru.

Pada dasarnya, pemecahan saham tidak berbeda secara ekonomi dengan dividen saham. Meskipun demikian, secara akuntansi ada perubahan yang dicatat, yaitu jumlah lembar saham meningkat, serta nilai pari perlembar saham menurun secara proporsional (Kown: 2000)

G. Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)

Menurut Arif dan Zaki (1998) yang dikutip oleh Nugroho (2004) Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*) merupakan suatu instrumen yang dapat dipergunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di

pasar. Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) dilakukan dengan suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar pada kurun waktu yang sama TVA dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

H. Pengembangan Hipotesis

Bar dan Brown (1977), Charest (1978), Foster dan Vickrey (1978), Woolridge (1983), dan Grinblatt et. al. (1984), yang dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pemecahan saham terhadap harga pasar. Kesimpulan yang mereka peroleh yaitu harga pasar bereaksi positif setelah ada pengumuman pemecahan saham. Kesimpulan lain yang ia peroleh yaitu dividen tidak signifikan mempengaruhi harga saham.

Ewijaya dan indriantoro (1999) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham dan menyimpulkan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham relatif. Christina Novita (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham dan menarik kesimpulan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Grinblatt, Masuli dan Titman yang dikutip oleh Jogiyanto (2003), menggunakan data harian untuk melihat pengaruh dari pemecahan saham. Sebanyak 125 peristiwa pemecahan saham yang bebas dari pengumuman lainnya, selama tiga hari sekeliling tanggal pengumuman dijadikan sampel

data. Mereka menemukan reaksi signifikan terhadap pengumuman pemecahan saham. Pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik pada publik yang belum mengetahuinya.

Seto Nugroho (2004) melakukan penelitian untuk melihat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham, periode yang pengamatan 2000-2002 menyimpulkan bahwa abnormal return sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah tidak signifikan, kesimpulan lain yang ia peroleh yaitu terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

Indah Kurniawati (2003) melakukan penelitian mengenai kandungan informasi *stock split* dan likuiditas saham dan menyimpulkan bahwa *abnormal return* pada saat pengumuman *stock split* adalah signifikan.

Vivi Inge Julianti (2004) melakukan penelitian pada pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham dengan 2 proksi yaitu TVA dan *Bid Ask Spread* periode pengamatan 2002-2004 menyimpulkan:

- a. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham.
- b. Terdapat perbedaan signifikan antara spread sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Pengumuman pemecahan saham berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi peristiwa, yaitu yang mempelajari pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap pasar saham.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2008.
2. Tempat penelitian akan dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma dan kampus-kampus lain yang menyediakan data yang diperlukan.

C. Objek Penelitian

Objek yang diamati dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2003-2005.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian melalui

dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data diambil dari *JSX Fack Book* yang terdapat di pojok BEI. Untuk mengetahui jumlah lembar saham sebelum pemecahan dan setelah pemecahan saham dan diambil dari *Capital Market Directory*.

Periode jendela ditetapkan lima hari sebelum dan lima hari setelah pemecahan saham. Periode yang digunakan sangat singkat, dikarenakan pengaruh pemecahan saham tidak berlangsung lama.

Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang pemecahan saham, meliputi daftar sampel perusahaan dan tanggal dilakukan pemecahan saham.
2. Data yang berkaitan dengan aktivitas volume perdagangan di pasar modal.

Data yang dibutuhkan adalah *Trading volume Activity (TVA)*, untuk mencari TVA diperlukan volume perdagangan saham dan jumlah saham perusahaan yang beredar sebelum dan setelah pemecahan saham.

E. Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan kegiatan apapun selain pemecahan saham selama periode 2003-2005.

Sampel adalah himpunan objek pengamatan yang dipilih dengan cara *purpose sampling*. Artinya sampel sengaja dipilih agar dapat mewakili populasinya. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dan hanya melakukan pemecahan saham pada periode 1 Januari 2003 sampai 31 Desember 2005. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini antara lain: Periode *event date* (tahun pemecahan) tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham (misalnya: *right issue*, dividen saham, saham bonus) sehingga tidak terkontaminasi oleh faktor-faktor selain pemecahan saham yang menjadi pengganggu. Selain itu perusahaan yang diambil merupakan perusahaan yang mempunyai data lengkap dalam periode penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham *i* pada waktu *t*

Rumus yang digunakan yaitu:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

i = Nama perusahaan sampel

t = Waktu tertentu

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham pada waktu tertentu

Rumus yang digunakan yaitu:

$$TVA_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

TVA_i = *Trading volume activity* saham sesungguhnya pada saat t

$TVA_{i,t}$ = *Trading volume activity* saham i pada saat t

n = Jumlah saham yang diamati

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa pemecahan saham

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum TVA_{before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum TVA_{after}}{n}$$

Keterangan:

\overline{TVA}_{before} = Rata-rata TVA sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

\overline{TVA}_{after} = Rata-rata TVA sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

4. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

$$\alpha_{before} = \frac{\sum (TVA - \overline{TVA}_{before})}{n - 1}$$

$$\alpha_{after} = \frac{\Sigma(TVA - \overline{TVA}_{after})}{n - 1}$$

Keterangan :

α_{before} = Deviasi rata-rata TVA sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

α_{after} = Deviasi rata-rata TVA sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

5. Melakukan uji signifikansi (uji hipotesis) terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan yang dihasilkan pada perhitungan diatas dengan langkah langkah sebagai berikut:

Hipotesis adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Budiyuwono: 2003). Hipotesis tersebut seringkali digunakan untuk mengambil keputusan. Agar keputusan yang diambil tidak keliru, maka hipotesis diuji berdasarkan data empiris yaitu berdasar pada penelitian suatu sampel.

Menurut Budijuwono (2003), dalam melakukan pengujian hipotesis pada hakekatnya dilakukan beberapa tahap berikut:

- a. Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

H_0 : Pengumuman pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan.

H_a : Pengumuman pemecahan saham berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan.

- b. Penentuan *level of significance* (α) dan t_{tabel}

Dengan *level of significance* (α) sebesar 5%, *level of confidence* 95%. Pengujian dua sisi.

- c. Menentukan statistik uji atau kriteria uji yang akan dipergunakan.

Uji statistik menggunakan distribusi t dan kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 tidak dapat ditolak jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- d. Pengambilan keputusan apakah hipotesis dapat ditolak atau tidak dapat ditolak .

H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

H_0 tidak dapat ditolak artinya tidak terdapat perbedaan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Bila terdapat perbedaan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham, artinya pemecahan saham berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas perdagangan saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada awalnya terdapat dua bursa efek di Indonesia yaitu: Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejarah Bursa Efek Indonesia berawal dengan dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, Bursa Efek Jakarta (BEJ) kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam.

Pada 13 Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Setelah sempat jatuh ke sekitar 300 poin pada saat-saat krisis, BEJ mencatat rekor tertinggi baru pada awal tahun 2006 setelah mencapai level 1.500 poin berkat adanya sentimen positif dari dilantikannya presiden baru, Susilo Bambang Yudhoyono. Peningkatan pada tahun 2004 ini sekaligus membuat BEJ menjadi salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun tersebut.

Pada tahun 1 Desember 2007 BEJ melakukan *merger* dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Penggabungan ini menjadikan Indonesia hanya memiliki satu pasar modal.

B. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purpose sampling*. Artinya sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasi. Sampel yang dipilih yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dan hanya melakukan pemecahan saham pada tahun 2003 sampai 2005. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 27 perusahaan yang dijadikan sampel dan tidak melakukan event lain seperti *right issue*, saham bonus, pembagian dividen baik dividen tunai maupun dividen saham. Daftar perusahaan yang diambil sebagai sampel disajikan pada tabel 1.

C. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bisnis dan susunan pemegang saham:

1. PT Pan Brothers Tex Tbk

Kode Saham	: PBRX
Bisnis	: Textile and Garment
Susunan Pemegang Saham	: PT Inti Niaga Usaha Makmur 21,00%
	PT Dwidana Sakti Sekurindo 11,72%
	PT Trisetijo Manunggal Utama 7,51%
	Hsu, Ruei-Hsing 6,74%
	Yudiharto Salim 5,14%
	Public 47,86%

Tabel 1 Daftar Sampel

No	Nama Emiten	Kode	Tanggal Pemecahan Saham
1	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	10 Januari 2003
2	PT. Bank NISP Tbk	NISP	10 Februari 2003
3	PT. Panin Insurance	PNIN	3 Juni 2003
4	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk	CIFN	2 Juli 2003
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	8 Juli 2003
6	PT. Panin Life Tbk	PNLF	28 Juli 2003
7	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	3 September 2003
8	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT	11 Desember 2003
9	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2 Januari 2004
10	PT. Dankos Laboratories Tbk	DNKS	6 Februari 2004
11	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk	EKAD	10 Februari 2004
12	PT. Indosat Tbk	ISAT	18 Maret 2004
13	PT. Jakarta International Hotel and Development Tbk	JIHD	12 Mei 2004
14	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	8 Juni 2004
15	PT. International Nicel Indonesia Tbk	INCO	3 Agustus 2004
16	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	18 Agustus 2004
17	PT. Sari Husada Tbk	SHDA	1 September 2004
18	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	28 September 2004
19	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	22 Oktober 2004
20	PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	UNSP	3 November 2004
21	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	9 November 2004
22	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	17 Desember 2004
23	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	SMAR	20 Juni 2005
24	PT. Ciputra Surya Tbk	CTRS	25 Juli 2005
25	PT. Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	30 Agustus 2005
26	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	1 September 2005
27	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	20 September 2005

Sumber: *jsx*

2. PT Bank NISP Tbk

Kode Saham : NISP
 Bisnis : Banking
 Susunan Pemegang Saham : OCBC Overseas Investments Pte 72,00%
 HSBC-Fund Services Client A/C 7,00%
 SSB C61V International Finance 7,00%
 Public 16,00%

3. PT Panin Insurance

Kode Saham : PNIN
 Bisnis : General Insurance
 Susunan Pemegang Saham : PT Panincorp 30,00%
 PT Famlee Invesco 15,00%
 UBS Ag London Branc A/C Ipb
 Segregated 8,00%
 Cristal Chain Holding Ltd 7,00%
 Public 40%

4. PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Kode Saham : CIFN
 Bisnis : Leasing
 Susunan Pemegang Saham : PT Bank Pan Indonesia 39,80%
 HSBC-Fund Services Client A/C 23,57%
 Public 36,63%

5. PT Selamat Sempurana Tbk

Kode Saham : SMSM
Bisnis : Mining
Susunan Pemegang saham : PT Adrindo Inter Perkasa 68,00%
Public 32,00%

6. PT Panin Life Tbk

Kode Saham : PNLF
Bisnis : Insurance
Susunan Pemegang Saham : PT Panin Insurance Tbk 49,00%
Ms + Co Int Ltd Client Ac 8,00%
Mellon S/A Cundill Recovery Fd 8,00%
PT Panin Insurance Tbk 7,00%
Public 38,00%

7. PT Unilever Indonesia Tbk

Kode Saham : UNVR
Bisnis : Cosmetics and Household
Susunan Pemegang Saham : Mavibel B.V. Rotterdam 84,99%
Public 15,01%

8. PT Enseval Putra Megatrading Tbk

Kode Saham : EPMT
Bisnis : Distributor

Susunan Pemegang Saham : PT Kalbe Farma Tbk 58,19%
 HSBC-Fund Services Client A/C 500
 10,07%
 Public 31,74%

9. PT Kalbe Farma Tbk

Kode Saham : KLBF

Bisnis : Pharmaceutical Products

Susunan Pemegang Saham : PT gira Sole prima 9,41%
 PT Santa Seha Sanadi 8,92%
 PT Lucasta Murni Cemerlang 8,74%
 PT diptanala Bahana 8,64%
 PT Ladang Ira Panen 8,58%
 PT Bina Arta Charista 8,54%
 Public 47,17%

10. PT Dankos LaboratoriesTbk

Kode Saham : DNKS

Bisnis : Pharmaceutical Products

Susunan Pemegang Saham : PT Kalbe Farma 71,46%
 HSBC-Fund Services Client A/C 500
 10,32%
 Public 18,22%

11. PT Ekadharma Tape Industries Tbk

Kode Saham : EKAD
Bisnis : Chemicals
Susunan Pemegang Saham : PT Ekadharma Inti Perkasa 74,37%
Philippe Depnicki 5,88%
Public 19,75%

12. PT. Indosat Tbk

Kode Saham : ISAT
Bisnis : Telecommunication
Susunan Pemegang Saham : Indonesia Comunication Limited 39,96%
Negara Republik Indonesia 14,29%
JP Morgan Chase Bank US Resident
(Norbax) 8,59%
Public 37,16%

13. PT Jakarta International Hotel and Development Tbk

Kode Saham : JIHD
Bisnis : Reatourant, Hotel and tourism
Susunan Pemegang Saham : Tomi Winata 15,00%
Sugianto Kusuma 12,00%
Public 73,00%

14. PT Bank Central Asia Tbk

Kode Saham : BBCA
Bisnis : Banking

Susunan Pemegang Saham : UOB Kay Hian P L for Farindi l 37,23%
UOB Kay Hian P L S/A Uob Sing 6,49%
Public 56,28%

15. PT International Nicel Indonesia Tbk

Kode Saham : INCO
Bisnis : Metal And Mineral Mining
Susunan Pemegang Saham : Inco limited 60,80%
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd 20,09%
Public 19,11%

16. PT. Rig Tenders Indonesia Tbk

Kode Saham : RIGS
Bisnis : Transportation
Susunan Pemegang Saham : International Marine services 80,00%
Mlpsi Securitas Account 11,00%
Public 9,00%

17. PT. Sari Husada Tbk

Kode Saham : SHDA
Bisnis : Food and Beverages
Susunan Pemegang Saham : Nutrical International BV 93,52%
PT. Sari Husada Tbk 5,15%
Public 1,33%

18. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kode Saham : TLKM
Bisnis : Telecommunication
Susunan Pemegang Saham : Negara Republik Indonesia 51,19%
JP Morgan Chase Bank US Resident
(Norbax) 8,71%
The Bank of New York (BONY) 6,24%
Public 33,86%

19. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kode Saham : RLAS
Bisnis : Department Store
Susunan Pemegang Saham : PT Ramayana Makmursentosa 58,00%
Bony li 5,00%
Public 37,00%

20. PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk

Kode Saham : UNSP
Bisnis : Plantation
Susunan Pemegang Saham : PT Bakrie & Brother Tbk Qq Sumatera
28,00%
PT Bakrie & Brother 22,40%
Public 49.60%

21. PT. Berlian Laju Tanker Tbk

Kode Saham : BLTA
 Bisnis : Transportation

Susunan Pemegang Saham : PT Tunggaladhi Baskara 29,00%
 PT Tunggaladhi Baskara-2 16,00%
 Db Nominees (S) Pte. Ltd 6,00%
 Public 49%

22. PT. Davomas Abadi Tbk

Kode Saham : DAVO
 Bisnis : Food And Beverages

Susunan Pemegang Saham : Hassock Enterprise Limited 23,17%
 PT Multi Prima Perkasa 19,59%
 Caterpillar Associates Ltd 11,46%
 PT City Pasific Secerities 11,05%
 Krigler Holding Limited 7,75%
 Polar Cap Invesments Limited 6,09%
 PT Sheriutama Raya 6,03%
 Catnera International Limited 5,53%
 Public 9,33%

23. PT. Sinar Mas Agro Recources And Techonology Tbk

Kode Saham : SMAR
 Bisnis : Food and Beverages

Susunan Pemegang Saham : PT Purimas Sasmita 72,00%
Public 28,00%

24. PT. Ciputra Surya Tbk

Kode Saham : CTRS
Bisnis : Property and Real Estate
Susunan Pemegang Saham : PT Ciputra Development Tbk 39,92%
Castleridge Enterrise Pte. Ltd 19,05%
JP Morgan Chase Bank US Resident
(Norbax) 5,20%
Public 35,83%

25. PT. Tigaraksa Satria Tbk

Kode Saham : TGKA
Bisnis : Distributor
Susunan Pemegang Saham : PT Pentawidjaja Investindo 37,30%
PT Sarana Ledaun 30,57%
PT Widjajatunggal Sejahtera 25,33%
Public 6,8%

26. PT. Hexindo AdiperkasaTbk

Kode Saham : HEXA
Bisnis : Distributor
Susunan Pemegang Saham : Hitachi Construction Mechinarey 53,00%
Itochu Corporation 22,00%
Public 25,00%

27. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk

Kode Saham : PRAS

Bisnis : Automotive and Component

Susunan Pemegang Saham : PT Enmaru International 45,24%

Vinece Enterprises Holding 35,37%

Ratnawati Sasongko 5,91%

Public 13,48%

BAB V
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham i pada waktu t

Rumus yang digunakan yaitu:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Hasil perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 dan sebagai contoh dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$H-5 = 8590500 : 1186757411 = 0,0072386$$

$$H-4 = 7378500 : 1186757411 = 0,0062174$$

$$H-3 = 2671500 : 1186757411 = 0,0022511$$

$$H-2 = 2953500 : 1186757411 = 0,0024887$$

$$H-1 = 6913500 : 1186757411 = 0,0058255$$

Dan seterusnya sampai perhitungan H+5.

Tabel 2 merupakan hasil perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) saham PNIN pada waktu tertentu.

Tabel 2 TVA Saham PNIN pada Periode Jendela

Periode Jendela	Volume Perdagangan	Jumlah Saham Beredar	TVA
H-5	8.590.500	1.186.757.411	0,0072386
H-4	7.378.500	1.186.757.411	0,0062174
H-3	2.671.500	1.186.757.411	0,0022511
H-2	2.953.500	1.186.757.411	0,0024887
H-1	6.913.500	1.186.757.411	0,0058255
H=0	10.934.000	2.373.514.822	0,0046067
H+1	3.286.500	2.373.514.822	0,0013847
H+2	9.667.500	2.373.514.822	0,0040731
H+3	4.246.500	2.373.514.822	0,0017891
H+4	5.878.000	2.373.514.822	0,0024765
H+5	2.453.500	2.373.514.822	0,0010337

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham pada waktu tertentu, untuk hasil penghitungannya dapat dilihat pada lampiran 3.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$TVA_{it} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa pemecahan saham, untuk hasil penghitungannya dapat dilihat pada lampiran 4.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum TVA_{before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum TVA_{after}}{n}$$

B. Uji Hipotesis

Setelah rata-rata aktivitas volume perdagangan saham diketahui, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham berbeda secara signifikan. Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for window*. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

H_0 : Pengumuman pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan.

H_a : Pengumuman pemecahan saham berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan.

2. Penentuan *level of significance* (α) dan t_{tabel}

Dengan *level of significance* (α) sebesar 5%, dengan *degree of freedom* $27-1 = 26$. t_{tabel} yang digunakan yaitu $t_{0,025}$ menunjukkan bahwa

$$t_{0,025;26} \pm 1,96$$

Pengujian dua sisi.

3. Menentukan statistik uji atau kriteria uji yang akan dipergunakan.

Uji statistik menggunakan distribusi t dan kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$H_0 \text{ ditolak jika } : t_{hitung} < -1,96 \text{ atau } t_{hitung} > 1,96$$

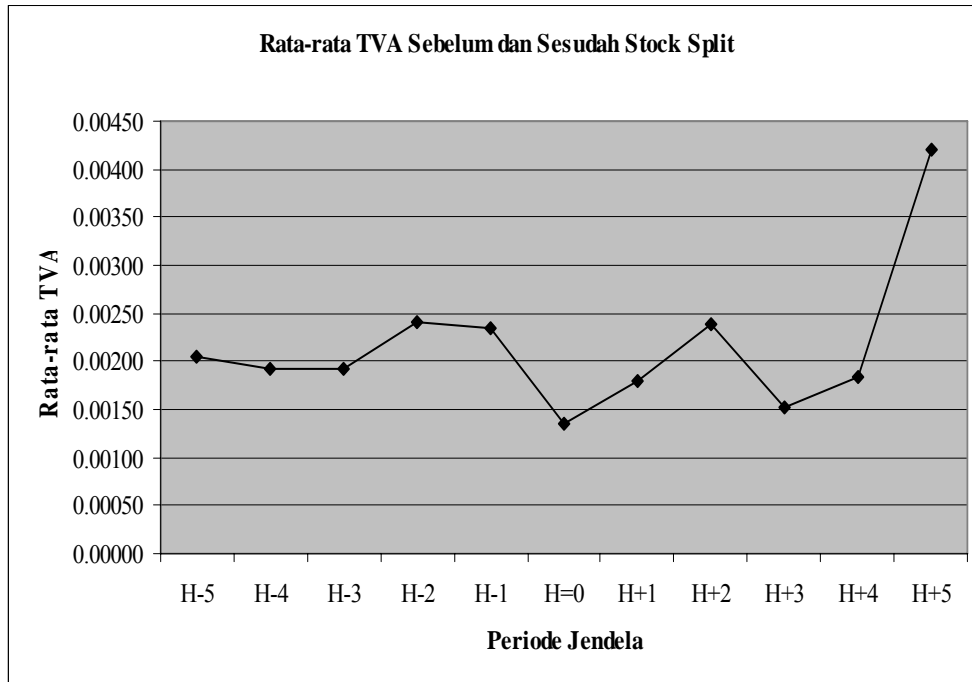
$$H_0 \text{ tidak dapat ditolak jika } : -1,96 \leq t_{hitung} \leq +1,96$$

4. Pengambilan keputusan apakah hipotesis ditolak atau tidak dapat ditolak.

Keputusan diambil setelah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3 Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} TVA

No	Periode Jendela	Rata-rata TVA		t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keputusan
		Sebelum	Sesudah				
1	-5 sampai +5	0,0020515	0,0041988	-0,933	$\pm 1,96$	0,359	H_0 tidak dapat ditolak
2	-4 sampai +4	0,0019222	0,0018416	0,169	$\pm 1,96$	0,867	H_0 tidak dapat ditolak
3	-3 sampai +3	0,0019321	0,0015308	0,600	$\pm 1,96$	0,554	H_0 tidak dapat ditolak
4	-2 sampai +2	0,0024020	0,0023929	0,007	$\pm 1,96$	0,994	H_0 tidak dapat ditolak
5	-1 sampai +1	0,0023467	0,0017886	0,774	$\pm 1,96$	0,446	H_0 tidak dapat ditolak
6	Sebelum dan Sesudah			-0,417	$\pm 1,96$	0,680	H_0 tidak dapat ditolak



Grafik 1: Grafik Rata-rata TVA Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (*StockSplit*) pada Periode 2003-2005

5. Hasil pengujian

- a. Berdasarkan hasil uji statistik dengan SPSS didapatkan t_{hitung} pada H-5 sebelum pemecahan saham dan H+5 sesudah pemecahan saham adalah sebesar $t_{hitung} = -0,933$ dan berdasarkan kriteria pengujian dimana $t_{hitung} = -0,933$ adalah lebih besar dari $t_{tabel} = -1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
- b. Pada H-4 dan H+4 didapatkan $t_{hitung} = 0,169$ adalah lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

- c. Pada H-3 dan H+3 didapatkan $t_{hitung} = 0,600$ adalah lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
- d. Pada H-2 dan H+2 didapatkan $t_{hitung} = 0,007$ adalah lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
- e. Pada H-1 dan H+1 didapatkan $t_{hitung} = 0,774$ adalah lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
- f. Pada rata-rata sebelum dan sesudah pemecahan saham didapatkan $t_{hitung} = -0,4170$ adalah lebih besar dari $t_{tabel} = -1,96$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

C. Pembahasan

Hasil uji statistik terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan saham ternyata mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti pasar Indonesia tidak bereaksi terhadap informasi yang tidak bernilai ekonomis yaitu pemecahan saham.

Motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan pemecahan saham terbagi dalam dua teori yakni *Trading Range Theory* dan *Signalling Theory*. Hasil analisis dalam penelitian ini berlawanan dengan *Trading Range Theory* yang menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut

diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi (Marwata: 2001). Sedangkan berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti bahwa TVA sebelum pemecahan saham tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan TVA sesudah pemecahan saham.

Penelitian ini juga tidak mendukung *Signalling theory* menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substantial. Return yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang (Marwata: 2001). Signaling Theory memberikan informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik tapi tidak pada peristiwa pemecahan saham tersebut melainkan prospek jangka panjang perusahaan (Komsiyah dan Sulistyono: 2001). Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*) merupakan suatu instrumen yang dapat dipergunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar (Nugroho: 2004). Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham

Menurut Jogiyanto (2003), jika suatu pengumuman tidak mempunyai nilai ekonomis, untuk pasar yang efisien maka seharusnya pasar tidak bereaksi

terhadap pengumuman tersebut. Sebaliknya bila pasar bereaksi untuk pengumuman yang tidak memiliki nilai ekonomis berarti pasar tersebut belum efisien, karena tidak dapat membedakan suatu pengumuman yang bernilai ekonomis dengan yang tidak bernilai ekonomis. Selain itu, perusahaan yang melakukan *stock split* mengindikasikan mempunyai kinerja bagus yang berarti mempunyai laba yang tinggi. Pada penelitian ini berisi sampel perusahaan yang memiliki kinerja bagus dan tidak bagus. Reaksi pasar yang negatif terhadap *stock split* kemungkinan disebabkan oleh penelitian ini melibatkan perusahaan yang memiliki kinerja yang tidak bagus dengan kualitas informasi yang dinilai kurang berharga.

Menurut Suryawijaya dan Setiawan (1998), pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi pasar disebabkan oleh peristiwa-peristiwa yang tidak diduga akan terjadi sebelumnya diantaranya adalah dan isu-isu bom seperti misalnya kasus bom Bali II tahun 2005 serta isu-isu peledakan tempat ibadah menjelang perayaan-perayaan hari raya dianggap oleh pasar sebagai peristiwa yang mengganggu kestabilan politik dan keamanan dalam negeri (pasar mengkategorikan sebagai *bad news*) yang mengakibatkan pelaku pasar menanggapi kejadian tersebut secara negatif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap rata-rata aktivitas perdagangan saham dengan menggunakan indikator variabel *Trading Volume Activity* (TVA). Pengujian hipotesa mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini dikarenakan informasi pemecahan saham dianggap oleh investor sebagai informasi yang tidak bernilai ekonomis. Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini yaitu, pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap rata-rata aktivitas perdagangan saham.

B. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang tidak dipisah antar sektor.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *Trade Volume Activity* (TVA)

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan satu variabel saja (TVA) sebagai variabel penelitian tetapi juga menggunakan variabel lain seperti: *abnormal return* atau *bid ask spread*.
2. Periode penelitian lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artur, J. Koewn. (2000) “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiyuwono, N. (2001). “*Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Darmadji, Tjiptono, dan M. Fakhruhin. (2001). “*Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ewijaya dan Indriantoro. (1999) “Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2 No.1. Yogyakarta.
- Fatmawati, S. dan M. Asri.(1999) . “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham yang diukur dengan Besarnya *Bid-Ask Spread* di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14. No. 4. Yogyakarta.
- Gilarso. (1992). “Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro” Yogyakarta: kanisius.
- Harsono, Margaretha. (2004). “Analisis Pemecahan Saham: dampaknya terhadap Likuiditas Perdagangan dan Pendapatan Saham”. *Balance*. Jakarta.
- Husnan, Suad. (1998). “*Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*” Yogyakarta: BPFE. UGM.
- Jogiyanto. (2003). “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Yogyakarta: BPFE. UGM.
- Komsiyah dan Sulisty. (2001). “Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*): Aplikasi Analisis Diskriminan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 16. No. 4. Yogyakarta.
- Kurniawati, Indah. (2003). “Analisis Kandungan Informasi *Stock Split* dan Likuiditas Saham: Studi Empiris pda *Non-synchronous Trading*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 3. Yogyakarta.
- Marwata.(2001). “Kinerja keuangan, harga Saham dan Pemecahan Saham”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 4. No. 2. Yogyakarta.

- Novita, Christine. (2003). "Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Harga Saham". *Skripsi*. Yogyakarta: FE USD
- Nugroho, Seto. (2004). "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham". *Skripsi*. Yogyakarta: FE USD.
- Riyanto, Bambang. (1999). "*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*". (ed. 4). Yogyakarta: BPFE. UGM.
- Salim, Lani. (2003). "*Analisa Teknikal dalam Perdagangan Saham*". Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sukardi. (2000). "Reaksi Pasar Terhadap *Stock Split*". *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 1. No. 1. Yogyakarta.
- Sunariah. (2003). "*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suryawijaya dan Setiawan. (1998). "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik dalam Negri" (Even Study pada Peristiwa 27 Juli 1996), *Kelola*. No. 18/IV. Yogyakarta

Lampiran 1 Jumlah Volume perdagangan Selama Periode Jendela

No	Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	PBRX	0	0	0	500	1000	0	0	0	0	50000	0
2	NISP	5000	756500	523000	0	65500	110000	315000	44500	1240000	20000	0
3	PNIN	8590500	7378500	2671500	2953500	6913500	10934000	3286500	9667500	4246500	5878000	2453500
4	CIEN	2601000	5116000	8871000	6385000	8161000	1508500	2433500	1847000	5472000	8052000	59024000
5	SMSM	0	400500	104000	17000	497500	1970500	2172500	1923000	216500	162500	16650000
6	PNLF	129000	60500	139500	87000	280000	3314500	263500	130500	2592000	3761000	855500
7	UNVR	48000	161500	157500	533000	397000	8632500	16570000	4811000	3601500	2815000	2838000
8	EPMT	7887000	2082500	1920000	1067000	4114500	26832000	5302500	17959000	8582000	5982000	8250500
9	KLBF	5481500	2063500	2018000	6507000	2302000	940000	17403000	26737500	2136000	26092000	23885500
10	DNKS	4367000	2050000	570500	86000	552500	455000	1325000	781500	2457000	2670500	745000
11	EKAD	23500	173500	152500	225500	10000	0	7500	25500	0	0	1500
12	ISAT	1059000	3759000	1402500	2523500	2985500	7401000	29770000	15455000	6001500	6963000	2762500
13	JHHD	2572500	3206500	4920000	4569000	1822000	8082500	3426000	6824000	8744000	14472500	6585000
14	BBCA	676000	4206500	24065000	44204500	15286500	24957500	14714500	8279500	6791500	7927000	14881000
15	INCO	226000	120500	45000	484000	429000	902000	1101000	819500	130500	161500	1121000
16	RIGS	0	500	0	0	7500	0	0	0	30000	20000	0
17	SHDA	0	0	0	50000	500	11000	0	0	5000	7500	41500
18	TLKM	41431000	9350500	13298000	4144000	11241000	18019000	5874000	8585500	21677500	150	24965500
19	RAIS	846500	917500	929000	685000	1690500	2344000	1730500	2565000	205500	4061500	3516500
20	UNSP	540500	666000	406000	2478000	2846000	3526000	15936500	1350000	1464000	3621000	2639500
21	BLTA	4922000	9449500	9298500	463500	4376000	438000	9705000	920000	18050000	12910000	31971500
22	DAVO	0	0	84500	636000	332000	177500	131500	16500	58000	12500	0
23	SMAR	0	3000	0	0	1000	7500	10000	33500	2485000	981500	124500
24	CTRS	3937000	1980000	1507000	6791500	1436000	4406500	18821500	68227500	24205000	21369000	16731500
25	TGKA	0	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	HEXA	69500	94000	96000	610000	32000	28000	17500	50500	90000	2116000	1696000
27	PRAS	2500	204500	34000	0	1500	0	0	0	0	10000	0

Lampiran 3 Trading Volume Activity (TVA) Selama Periode Jendela

N o	Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	PBRX	0.000000	0.000000	0.000000	0.000065	0.000130	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.0001302	0.000000
2	NISP	0.000025	0.000371	0.000267	0.000000	0.000326	0.000274	0.000785	0.000111	0.000309	0.000050	0.000000
3	PNIN	0.0072386	0.0062174	0.0022511	0.0024887	0.0058255	0.0046067	0.0013847	0.0040731	0.0017891	0.0024765	0.0010337
4	GFN	0.0056104	0.0110352	0.0191348	0.0137725	0.0176033	0.0016269	0.0026245	0.0019920	0.0059016	0.0086841	0.0636575
5	SMSM	0.0000000	0.0015420	0.0004004	0.0000655	0.0019154	0.0015173	0.0016729	0.0014807	0.0001667	0.0001251	0.0128208
6	PNLF	0.0000431	0.0000202	0.0000466	0.0000291	0.0000935	0.0002767	0.0000220	0.0000109	0.0002164	0.0003140	0.0000714
7	UNVR	0.0000629	0.0002117	0.0002064	0.0006986	0.0005203	0.0011314	0.0021717	0.0006305	0.0004720	0.0003689	0.0003720
8	EPMT	0.0172961	0.0045669	0.0042105	0.0023399	0.0090230	0.0117684	0.0023257	0.0078768	0.0037640	0.0026237	0.0036186
9	KLBF	0.0013499	0.0005082	0.0004969	0.0016024	0.0005669	0.0001157	0.0021428	0.0032921	0.0002630	0.0032127	0.0029410
10	DNKS	0.0048901	0.0022956	0.0006388	0.0000963	0.0006187	0.0002548	0.0007419	0.0004376	0.0013757	0.0014952	0.0004171
11	EKAD	0.0005255	0.0038796	0.0034100	0.0050423	0.0002236	0.0000000	0.0000335	0.0001140	0.0000000	0.0000000	0.0000067
12	ISAT	0.0010227	0.0036301	0.0013544	0.0024370	0.0028831	0.0014295	0.0057499	0.0029850	0.0011592	0.0013449	0.0005336
13	JHD	0.0026657	0.0033227	0.0050983	0.0047346	0.0018880	0.0041877	0.0017751	0.0035357	0.0045305	0.0074986	0.0034118
14	BBCA	0.0001109	0.0006903	0.0039493	0.0072544	0.0025087	0.0020501	0.0012087	0.0006801	0.0005579	0.0006511	0.0012224
15	INCO	0.0009098	0.0004851	0.0001812	0.0019484	0.0017270	0.0009078	0.0011081	0.0008248	0.0001313	0.0001625	0.0011282
16	RIGS	0.0000000	0.0000082	0.0000000	0.0000000	0.0001231	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000328	0.0000000
17	SHDA	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0002425	0.0000024	0.0000056	0.0000000	0.0000000	0.0000025	0.0000038	0.0000210
18	TLKM	0.0041102	0.0009276	0.0013192	0.0004111	0.0011152	0.0008938	0.0002914	0.0004259	0.0010753	0.0000000	0.0012384
19	RALS	0.0006046	0.0006554	0.0006636	0.0004893	0.0012075	0.0003349	0.0002472	0.0003664	0.0000294	0.0005802	0.0005024
20	UNSP	0.0021738	0.0026786	0.0016329	0.0099662	0.0114463	0.0028362	0.0128189	0.0010859	0.0011776	0.0029126	0.0021231
21	BLTA	0.0023602	0.0045313	0.0044589	0.0002223	0.0020984	0.0001053	0.0023343	0.0002213	0.0043415	0.0031052	0.0076899
22	DAVO	0.0000000	0.0000000	0.0000681	0.0005127	0.0002677	0.0000286	0.0000212	0.0000027	0.0000094	0.0000020	0.0000000
23	SMAR	0.0000000	0.0000101	0.0000000	0.0000000	0.0000034	0.0000050	0.0000067	0.0000225	0.0016714	0.0006601	0.0000837
24	CTRS	0.0039790	0.0020011	0.0015231	0.0008640	0.0014513	0.0022268	0.0095113	0.0344781	0.0122318	0.0107986	0.0084551
25	TGKA	0.0000000	0.0000057	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000
26	HEXA	0.0004137	0.0005595	0.0005714	0.0036310	0.0001905	0.0000333	0.0000208	0.0000601	0.0001071	0.0025190	0.0020190
27	PRAS	0.0000213	0.0017389	0.0002891	0.0000000	0.0000128	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000170	0.0000000
	Total TVA	0.0553911	0.0518984	0.0521659	0.0648552	0.0633613	0.0363700	0.0482917	0.0646073	0.0413315	0.0497240	0.1133675
	Rata-rata TVA	0.0020515	0.0019222	0.0019321	0.0024020	0.0023467	0.0013470	0.0017886	0.0023929	0.0015308	0.0018416	0.0041988

Lampiran 4: Hasil Pengujian Statistik TVA (Paired Samples Test)

	Paired Differences							t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std.deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the difference		Lower	Upper			
				Lower	Upper					
Pair 1 H-5 - H+5	-0,00215	0,01196	0,00230	-0,00688	0,00258	-0,933	26	0,359		
Pair 2 H-4 - H+4	0,00008	0,00247	0,00048	-0,00090	0,00106	0,169	26	0,867		
Pair 3 H-3 - H+3	0,00040	0,00347	0,00067	-0,00097	0,00178	0,600	26	0,554		
Pair 4 H-2 - H+2	0,00001	0,00651	0,00125	-0,00257	0,00258	0,700	26	0,994		
Pair 5 H-1 - H+1	0,00056	0,00375	0,00072	-0,00092	0,00204	0,774	26	0,446		
Pair 6 sebelum - sesudah	-0,00022	0,00274	0,00053	-0,00130	0,00086	-0,417	26	0,680		